

**ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG
NOMOR 526 K/TUN/2020 TERHADAP KEWENANGAN PEJABAT
SEMENTARA DALAM PEMBERHENTIAN APARATUR SIPIL
NEGARA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
Pada Program Studi Hukum Tata Negara Islam Fakultas Syariah



Disusun oleh:
JAZILAH MUNAWAROH
NIM 2283130044

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON 2026 M / 1447H**

ABSTRAK

Jazilah Munawaroh. NIM: 2283130044. ANALISIS YURIDIS PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG NOMOR 526 K/TUN/2020 TERHADAP KEWENANGAN PEJABAT SEMENTARA DALAM PEMBERHENTIAN APARATUR SIPIL NEGARA.

Fenomena penunjukan Pejabat Sementara (Plt.) terjadi karena seringnya pergantian jabatan, seperti mutasi, rotasi, pensiun, atau pejabat definitif yang tidak aktif. Secara aturan, kewenangan Plt. itu terbatas, hanya untuk menjalankan tugas rutin agar pemerintahan tetap berjalan. Namun dalam praktiknya, Plt. sering mengambil keputusan penting, seperti memberhentikan ASN, padahal hal tersebut sebenarnya di luar kewenangannya. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara aturan hukum dan praktik di lapangan, yang bisa menyebabkan penyalahgunaan wewenang. Masalah ini terlihat dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 526 K/TUN/2020, yang mempermasalahkan keabsahan tindakan Plt. dalam memberhentikan ASN. Karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji batas kewenangan Plt. dan menilai apakah putusan hakim sudah sesuai dengan asas legalitas dan prinsip pemerintahan yang baik.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan hukum normatif, yaitu fokus pada analisis aturan hukum, asas hukum, dan pertimbangan hakim dalam putusan tersebut. Data yang digunakan berasal dari peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan, buku, jurnal, serta sumber pendukung lainnya. Data dikumpulkan melalui studi pustaka dan dianalisis secara kualitatif dengan cara menafsirkan dan mengkaji norma hukum, lalu menarik kesimpulan secara sistematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewenangan Plt. dalam kasus tersebut tidak dijalankan sesuai aturan yang berlaku. Tindakan pemberhentian ASN oleh Plt. terbukti melampaui kewenangannya yang seharusnya hanya bersifat sementara dan administratif. Permasalahan ini disebabkan oleh kurang jelasnya aturan teknis, lemahnya pemahaman terhadap asas legalitas, dan lebih dominannya pertimbangan praktis daripada kepatuhan hukum. Putusan Mahkamah Agung menegaskan pentingnya penerapan asas legalitas dan prinsip pemerintahan yang baik untuk mengontrol tindakan pejabat. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan agar aturan mengenai kewenangan Plt. diperjelas dan pengawasan hukum diperkuat untuk mencegah penyalahgunaan wewenang.

Kata Kunci: *Pejabat Sementara; Kewenangan; ASN; Asas Legalitas.*

ABSTRACT

Jazilah Munawaroh. Student ID: 2283130044. LEGAL ANALYSIS OF SUPREME COURT DECISION NUMBER 526 K/TUN/2020 ON THE AUTHORITY OF TEMPORARY OFFICIALS IN THE DISMISSAL OF CIVIL APPARATUS.

The phenomenon of appointing Acting Officials (Plt.) occurs due to frequent changes in positions, such as transfers, rotations, retirements, or inactive definitive officials. By law, the authority of Acting Officials is limited, only to carrying out routine tasks to ensure the government continues to run. However, in practice, Acting Officials often make important decisions, such as dismissing ASN, even though this is actually beyond their authority. This indicates a difference between legal regulations and practice in the field, which can lead to abuse of authority. This problem is evident in Supreme Court Decision Number 526 K/TUN/2020, which questions the legality of Acting Officials' actions in dismissing ASN. Therefore, this study aims to examine the limits of the Acting Officials' authority, and assess whether the judge's decision complies with the principles of legality and good governance.

This research uses a qualitative method with a normative legal approach, focusing on the analysis of legal rules, legal principles, and the judge's considerations in the decision. The data used comes from laws and regulations, court decisions, books, journals, and other supporting sources. The data was collected through literature review and analyzed qualitatively by interpreting and reviewing legal norms, then drawing systematic conclusions.

The results of the study indicate that the Acting Governor's authority in this case was not exercised in accordance with applicable regulations. The Acting Governor's dismissal of civil servants was proven to have exceeded his authority, which should have been temporary and administrative. This problem was caused by unclear technical regulations, a weak understanding of the principle of legality, and a predominance of practical considerations over legal compliance. The Supreme Court's ruling underscores the importance of implementing the principles of legality and good governance to control the actions of officials. Therefore, this study recommends clarifying the rules regarding the authority of acting officials and strengthening legal oversight to prevent abuse of power.

Keywords: Acting Official; Authority; Civil Servants; Principle of Legality.

الملخص

جازيلة مناوروه. الرقم الجامعي: ٢٢٨٣١٣٠٠٤٤. التحليل القانوني لقرار المحكمة العليا رقم

٥٢٦ ك/تون/٢٠٢٠ بشأن صلاحيات الموظفين المؤقتين في إنهاء خدمة الجهاز المدني.

تنشأ ظاهرة تعيين المسؤولين بالوكالة نتيجة للتغيرات المتكررة في المناصب، كالنقل والتناوب والتقاعد أو شغور مناصب المسؤولين الدائمين. ينص القانون على أن صلاحيات المسؤولين بالوكالة محدودة، وتقتصر على أداء المهام الروتينية لضمان استمرار عمل الحكومة. إلا أنه في الواقع العملي، يتخذ المسؤولون بالوكالة قرارات هامة، كعزل مساعدي المديرين التنفيذيين، رغم أن ذلك يتجاوز صلاحياتهم. يشير هذا إلى وجود تباين بين اللوائح القانونية والممارسة الميدانية، مما قد يؤدي إلى إساءة استخدام السلطة. ويتجلى هذا الإشكال في قرار المحكمة العليا رقم 526 ك/تون/٢٠٢٠، الذي يشكك في مشروعية إجراءات المسؤولين بالوكالة في عزل مساعدي المديرين التنفيذيين. لذا، تهدف هذه الدراسة إلى بحث حدود صلاحيات المسؤولين بالوكالة، وتقييم مدى توافق قرار القاضي مع مبادئ الشرعية والحكومة الرشيدة.

يستخدم هذا البحث منهجاً نوعياً ذا توجه قانوني معياري، مع التركيز على تحليل القواعد والمبادئ القانونية، والاعتبارات التي استند إليها القاضي في قراره. تستند البيانات المستخدمة إلى القوانين واللوائح، وقرارات المحاكم، والكتب، والمجلات، وغيرها من المصادر الداعمة. وقد جمعت البيانات من خلال مراجعة الأدبيات، وتحليل نوعياً عبر تفسير ومراجعة المعايير القانونية، ثم استخلاص استنتاجات منهجية.

تشير نتائج الدراسة إلى أن سلطة القائم بأعمال المحافظ في هذه الحالة لم تُمارس وفقاً للوائح المعمول بها. فقد ثبت أن إقالة القائم بأعمال المحافظ للموظفين المدنيين تجاوزت صلاحياته، التي كان ينبغي أن تكون مؤقتة وإدارية. ويعود سبب هذه المشكلة إلى غموض اللوائح الفنية، وضعف فهم مبدأ الشرعية، وتفضيل الاعتبارات العملية على الامتثال القانوني. ويؤكد حكم المحكمة العليا على أهمية تطبيق مبادئ الشرعية والحكومة الرشيدة لضبط تصرفات المسؤولين. لذا، توصي هذه الدراسة بتوضيح القواعد المتعلقة بصلاحيات المسؤولين بالنيابة، وتعزيز الرقابة القانونية لمنع إساءة استخدام السلطة.

الكلمات المفتاحية: المسؤول المؤقت؛ السلطة؛ موظفو الخدمة المدنية؛ مبدأ الشرعية.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : **JAZILAH MUNAWAROH**
NIM : **2283130044**
Judul Skripsi : **Analisis Yuridis Putusan Mahkamah Agung
Nomor 526K/Tun/2020 Terhadap Kewenangan
Penjabat Sementara Dalam Peberhentian
Aparatur Sipil Negara.**

Skripsi tersebut telah **dibimbing dan diperiksa dengan saksama**, serta **layak untuk diajukan dalam Ujian Munaqasyah (Sidang Skripsi)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Hukum (S.H.)** pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

UINSSC

Cirebon, 07 Mei 2026

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

Pembimbing I


Dr. Mohamad Rana, MHI
NIP. 198509202015031003

Pembimbing II


Dr. H. Edy Setyawan Lc., MA
NIP. 197704052005011003

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

di Cirebon.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa setelah dilakukan proses bimbingan, pemberian arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : **JAZILAH MUNAWAROH**
NIM : **2283130044**
Judul Skripsi : **Analisis Yuridis Putusan Mahkamah Agung Nomor 526 K/Tun/2020 Terhadap Kewenangan Penjabat Sementara Dalam Peberhentian Aparatur Sipil Negara.**

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi yang bersangkutan telah **memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian munaqasyah** pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam. Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 07 Mei 2026

Pembimbing I


Dr. Mohamad Rana, MHI
NIP. 198509202015031003

Pembimbing II


Dr. H. Edy Setyawan Lc., MA
NIP. 197704052005011003



Mengetahui,
Agar Program Studi


Dr. Mohamad Rana, MHI
NIP. 198509202015031003

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “**Analisis Yuridis Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Nomor 526 K/Tun/2020 Terhadap Kewenangan Penjabat Sementara Dalam Peberhentian Aparatur Sipil Negara.**”, oleh **Jazilah Munawaroh**, NIM: **2283130044**, telah dipresentasikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Hukum Tatanegara Islam Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 19 Mei 2026.

Berdasarkan hasil penilaian tim penguji, skripsi ini dinyatakan diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang:



Dr. Muhammad Rana, MHI

NIP: 509202015031003

Sekretaris Sidang:

Jefik Zulfikar Hafizd, M.H.

NIP: 199207252019031012

Penguji I:

Dr. H. Asep Saepulloh, S.Ag., M.H.I

NIP: 197209152000031001

Penguji II:

Dr. Rabith Madah Khulail Harsya
S.H.I, M.H.I, S.H, M.H

NIP: 198612032019031009

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Jazilah Munawaroh**
NIM : 2283130044
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 26 November 2004
Alamat : Kel. Karya Mulya kec. Kesambi kota cirebon
Rt.04 Rw.03

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Tata Negara Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, merupakan hasil karya saya sendiri.

Segala kutipan dan sumber yang berasal dari karya orang lain telah saya cantumkan secara jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Cirebon, 07 Mei 2026

Yang menyatakan,



Jazilah Munawaroh
NIM: 2283130044

MOTTO

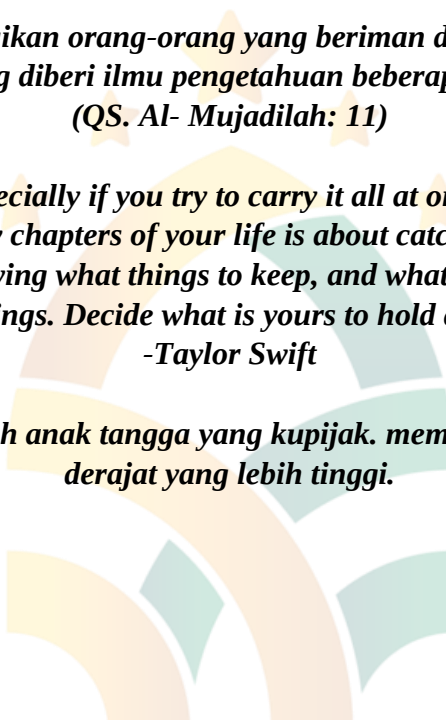
“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

(QS. Al- Mujadilah: 11)

Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release. What I mean by that is, knowing what things to keep, and what things to release. You can't carry all things. Decide what is yours to hold and let the rest go.

-Taylor Swift

Setiap kalimat adalah anak tangga yang kupijak. membawaku naik menuju derajat yang lebih tinggi.



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, karya ini akhirnya dapat terselesaikan, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Kepada Baba, sosok yang diam-diam memikul lelah demi masa depanku. Terima kasih atas setiap tetes keringat, nasihat, dan keteguhan yang menjadi pondasi langkahku. Engkau mengajarkanku arti berdiri dengan prinsip dan berjalan dengan tanggung jawab.
2. Kepada Mamah, rumah paling hangat dalam hidupku. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, atas pelukan yang menguatkan, dan atas keyakinan yang selalu Ibu titipkan dalam setiap sujud. Jika bukan karena doa Ibu, mungkin aku tak akan sampai di titik ini.
3. Guru-guru kehidupan dan para dosen pembimbing, yang telah menyalakan cahaya ilmu dan membuka jalan pemahaman. Bimbingan dan kesabaran Bapak/Ibu menjadi pijakan penting dalam setiap pencapaian.
4. Teruntuk diriku sendiri, Jazilah Munawaroh. Terima kasih telah bertahan, telah bangkit dari lelah, telah memilih untuk tidak menyerah meski sering merasa rapuh. Terima kasih telah berani bermimpi, berproses, dan berjuang hingga karya ini terselesaikan. Setiap halaman dalam skripsi ini adalah saksi dari ketekunan, kesabaran, dan kekuatan yang mungkin dulu tidak pernah kamu sadari kamu miliki.

Semoga karya ini menjadi persembahan kecil yang bermakna, bukan sekadar pemenuhan kewajiban akademik, melainkan wujud ikhtiar dalam menuntut ilmu yang memberi manfaat, membawa keberkahan, dan bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : JAZILAH MUNAWAROH
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 26 November 2004
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Kelurahan. Karya Mulya, kecamatan. Kesambi
Kota. Cirebon, Rt.04 Rw.03
No. Telepon/HP : 083195928844
Email : jazilahmunawaroh@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD/Sederajat : SDN karya Mulya 2, 2010 – 2016
2. SMP/Sederajat : SMP Negeri 1 Ciwaringin, 2016 – 2019
3. SMA/Sederajat : MA Negeri 2 Cirebon, 2019 – 2022
4. S1 : UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, 2022– 2026

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada terhingga. Atas izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik untuk meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., sosok agung yang menjadi teladan dalam ilmu, akhlak, dan perjuangan hidup. Semoga kita semua termasuk umat yang senantiasa meneladani jejak beliau dengan ikhlas dan istiqamah.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah hadir dalam proses ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas dukungan penuh terhadap pengembangan akademik mahasiswa;
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah, atas motivasi dan arahnya yang membimbing penulis selama studi;
3. Ketua Program Studi Hukum Tata Negara Islam, Dr. Mohamad Rana, MHI, dan Sekretaris Program Studi Hukum Tata Negara Islam, Bapak jefik zulfikar hafizd M.H, yang telah mendampingi proses akademik dengan penuh tanggung jawab;
4. Dosen Pembimbing I, Dr. Mohamad Rana, MHI dan Dosen Pembimbing II Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A., yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah membimbing penulis hingga skripsi ini mencapai bentuk akhir;

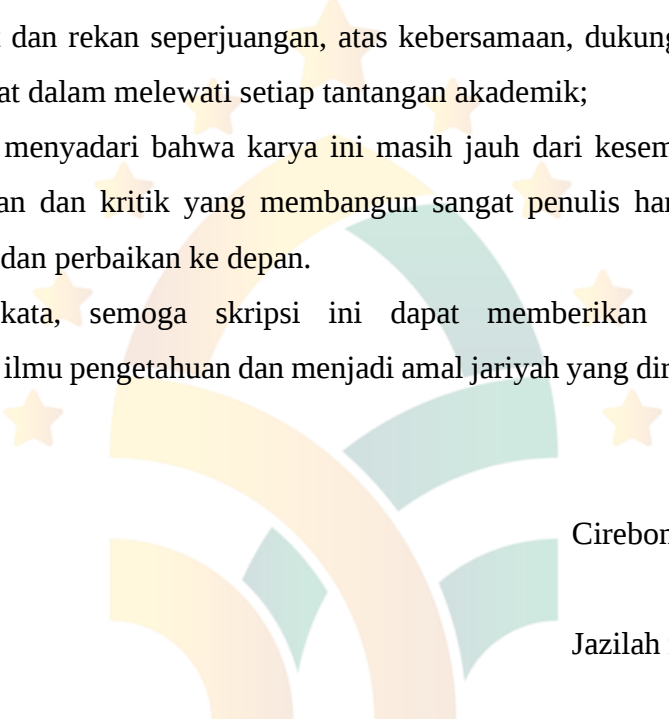
5. Seluruh dosen Fakultas Syariah, atas ilmu yang ditanamkan dan keteladanan yang diberikan selama masa studi;
6. Staf akademik dan tenaga kependidikan yang telah membantu dalam proses administrasi dan pelayanan akademik;
7. Kedua orang tuaku tercinta baba dan mamah yang menjadi sumber kekuatan, cinta, dan doa yang tidak pernah putus;
8. Sahabat dan rekan seperjuangan, atas kebersamaan, dukungan moral, dan semangat dalam melewati setiap tantangan akademik;

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal jariyah yang diridai Allah Swt.

Cirebon, 01 mei 2026

Jazilah munawaroh



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	a	a
ـِ	<i>Kasrah</i>	i	i
ـُ	<i>Dammah</i>	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ...	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan u
ـَـوْ...	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	كَتَبَ	<i>kataba</i>
2	فَعَلَ	<i>fa`ala</i>
3	سُئِلَ	<i>suila</i>
4	كَيْفَ	<i>kaifa</i>
5	حَوَّلَ	<i>ḥaula</i>

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
ى...	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
و...	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	قَالَ	<i>qāla</i>
2	رَمَى	<i>ramā</i>
3	قِيلَ	<i>qīla</i>
4	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍat al-Atfāl</i>
2	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i>
3	طَلْحَة	<i>Talḥah</i>
4	كَرَامَة	<i>Karāmah</i>
5	فَاطِمَة	<i>Fāṭimah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	مُدَرِّسٌ	<i>mudarris</i>
2	مُفَسِّرٌ	<i>mufassir</i>
3	مُحَمَّدٌ	<i>Muḥammad</i>
4	مُسَلِّمٌ	<i>musallam</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
2	الْقَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
3	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>
4	الرَّحْمَنُ	<i>ar-Rahmān</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	تَأْخُذُ	<i>ta'khuẓu</i>
2	شَيْءٍ	<i>syai'un</i>
3	النَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>

4	إِنَّ	<i>inna</i>
---	-------	-------------

3. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
2	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

4. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>
2	الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ	<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	<i>Allaāhu gafūrun rahīm</i>
2	لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i>

5. Tajwid

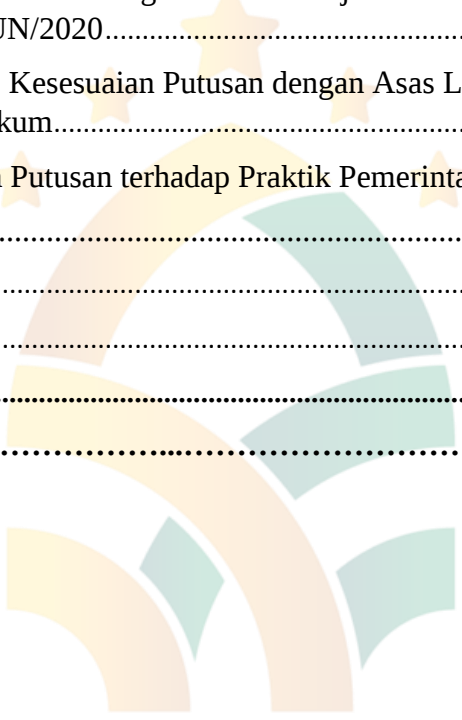
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
MOTTO	ix
KATA PERSEMBAHAN	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan Penelitian	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Kerangka Pemikiran	15
H. Metode Penelitian	18
I. Sistematika Penulisan Skripsi	23
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	26
A. Tinjauan Umum tentang Hukum Administrasi Negara	26
B. Tinjauan Umum tentang Aparatur Sipil Negara (ASN)	38
C. Tinjauan Umum tentang Pejabat Sementara (Plt/Plh)	49
D. Tinjauan tentang Peradilan Tata Usaha Negara (PTUN)	58
E. Landasan Teori.....	71
BAB III DESKRIPSI KASUS DAN KETENTUAN HUKUM YANG BERLAKU	89
A. Gambaran Umum Kasus dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 526 K/TUN/2020.....	89
B. Pengaturan Hukum tentang Kewenangan Pejabat Sementara	103

C. Pengaturan Hukum tentang Pemberhentian ASN	113
D. Kedudukan Dan Fungsi Peradilan Tata Usaha Negara Dalam Penyelesaian Sengketa Kepegawaian.	124
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	132
A. Analisis terhadap Kewenangan Pejabat Sementara dalam Pemberhentian ASN.	132
B. Analisis terhadap Pertimbangan Hukum Majelis Hakim dalam Putusan Nomor 526 K/TUN/2020.....	152
C. Analisis terhadap Kesesuaian Putusan dengan Asas Legalitas dan Perlindungan Hukum.....	166
D. Implikasi Hukum Putusan terhadap Praktik Pemerintahan.....	183
BAB V PENUTUP.....	191
A. Kesimpulan.....	191
B. Saran	192
Daftar Pustaka	195
Lampiran.....	219



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

SYEKH NURJATI CIREBON